

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah perusahaan Airnav Indonesia bermula tahun 1922 pasca insiden kecil di Bandara Croydon, London. Pihak DGCA Inggris mengeluarkan Notam 62/1922 yang mewajibkan pilot memperoleh izin lepas landas dari pengontrol melalui isyarat bendera merah. Karena kendala visibilitas akibat kontur bandara yang miring, posisi pengontrol dipindah ke balkon gedung tertinggi. Juli 1922, dibangun ruang observasi berkaca yang awalnya untuk uji peralatan komunikasi nirkabel, namun berkembang jadi pusat komunikasi penerbangan. Operator menempatkan pin pada peta berdasarkan laporan posisi pesawat dan memberi tahu pilot bila ada kemungkinan persilangan—ini dikenal sebagai *'Advisory Service'* pertama. Istilah *"control tower"* resmi digunakan dalam Notam 109/1924. Tahun 1926, sistem ini dinamai *Wireless Traffic Control* dengan petugas disebut *Control Officers*. Hubungan pilot-pengontrol yang semula bersifat kesepakatan informal berubah tahun 1927, di mana pengontrol tidak hanya menginformasikan lalu lintas lain tetapi juga berwenang memberi arahan terbang untuk menghindari konflik. Jika merujuk prinsip menjaga keselamatan pesawat, Wilbur Wright dapat disebut pengontrol pertama dunia saat mengawasi penerbangan perdana Orville Wright selama 12 detik pada 17 Desember 1903 di Kitty Hawk, California. AirNav Indonesia dibentuk melalui proses panjang dimulai dengan penyusunan RPP pada September 2009. Pada 13 September 2012, Presiden SBY menetapkan PP 77 Tahun 2012 tentang Perum LPPNPI sebagai landasan hukum berdirinya AirNav Indonesia. Setelah PP tersebut terbit, layanan navigasi yang sebelumnya dikelola PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, dan UPT diserahkan kepada AirNav Indonesia. Tanggal 16 Januari 2013 pukul 22:00 WIB, seluruh layanan navigasi penerbangan di 26 bandara beserta SDM dan peralatannya resmi dialihkan. Waktu dipilih dengan mempertimbangkan tiga zona waktu Indonesia agar peralihan tepat di pergantian hari di seluruh wilayah [2].



Gambar 2.1. Logo Airnav.  
Sumber: [1]

Berdasarkan Keputusan Direksi Perum LPPNPI No. KEP.003/LPPNPI/III/2013 perihal Identitas Perusahaan maka ditetapkanlah logo Perum LPPNPI dengan memasukkan nama AirNav Indonesia untuk dapat lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas. Logo tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Latar belakang berbentuk lingkaran solid ibarat bola dunia yang bermakna perusahaan berkelas dunia, dan warna biru melambangkan keluasan cara berpikir serta bertindak.
2. Bentuk pesawat kertas berwarna merah putih yang mengudara melambangkan bahwa perusahaan siap membawa Indonesia menuju bangsa yang maju dan disegani oleh dunia internasional.
3. Tulisan "AirNav" adalah kependekan dari *Air Navigation* atau Navigasi Penerbangan yang menunjukkan identitas perusahaan yang menyelenggarakan pelayanan navigasi penerbangan. Terletak ditengah-tengah yang berarti harmoni.
4. Pita berwarna merah putih berbentuk huruf "A" dan "N" melambangkan bahwa perusahaan didirikan atas dasar persatuan dan kesatuan serta didedikasikan untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. Garis lengkung berwarna putih yang melintang ibarat garis lintang yang mengelilingi bumi, melambangkan perusahaan siap bekerja sama dengan semua *stakeholder* [1].

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Perum LPPNPI telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025–2029, di mana dilakukan rekonfirmasi visi dan misi perusahaan yang menghasilkan rumusan baru sebagai berikut [1]:

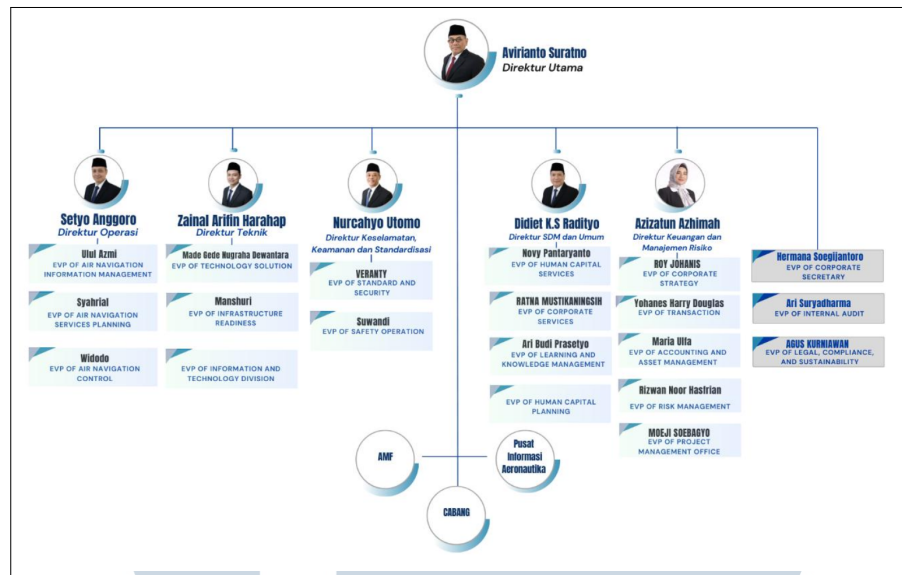
**Visi:** Mitra terpercaya bagi komunitas penerbangan.

**Misi:** Memastikan navigasi penerbangan yang aman dan lancar melalui komitmen kolaboratif berkelanjutan terhadap kepuasan pelanggan, pengembangan talenta, keunggulan operasional, dan kemajuan teknologi.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dengan terbitnya Peraturan Direksi No. PER.17/LPPNPI/XII/2024 tertanggal 27 Desember 2024 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia Kantor Pusat dan AirNav *Maintenance Facility*, serta Keputusan Menteri BUMN No. SK-219/MBU/06/2021 tertanggal 30 Juni 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perum LPPNPI, maka nomenklatur Direktur Keuangan diubah menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Adapun struktur jabatan dan formasi organisasi Perum LPPNPI adalah sebagaimana gambar di bawah ini [1].

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Airnav.  
Sumber: [1]

## 1. Direktur Utama

Direktur Utama mengkoordinasikan:

- Direktur Operasi;
- Direktur Teknik;
- Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi;
- Direktur SDM dan Umum; dan
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Untuk membantu tugas para Direksi, masing-masing cabang dipimpin oleh seorang General Manager (GM) yang bertanggung jawab langsung ke para Direksi, yaitu: Senior GM AirNav Maintenance Facility (AMF), GM Pusat Informasi Aeronautika (PIA), dan GM Cabang (28 cabang).

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh organ Direksi berikut:

- Executive Vice President of Internal Audit;*
- Executive Vice President of Corporate Secretary; dan*
- Executive Vice President of Legal, Compliance, and Sustainability.*

## 2. **Direktur Operasi**

Dalam menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya, Direktur Operasi membawahi dan dibantu oleh:

- a. *Executive Vice President of Air Navigation Services Planning;*
- b. *Executive Vice President of Air Navigation Control; dan*
- c. *Executive Vice President of Air Navigation Information Management.*

## 3. **Direktur Teknik**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Teknik membawahi dan dibantu oleh:

- a. *Executive Vice President of Technology Solution;*
- b. *Executive Vice President of Infrastructure Readiness; dan*
- c. *Executive Vice President of Information Technology.*

## 4. **Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi membawahi serta dibantu oleh:

- a. *Executive Vice President of Standard and Security; dan*
- b. *Executive Vice President of Safety Operation.*

## 5. **Direktur SDM dan Umum**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur SDM dan Umum membawahi serta dibantu oleh:

- a. *Executive Vice President of Human Capital Planning;*
- b. *Executive Vice President of Human Capital Services;*
- c. *Executive Vice President of Corporate Services; dan*
- d. *Executive Vice President of Learning and Knowledge Management.*

## 6. **Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko membawahi serta dibantu oleh:

- a. *Executive Vice President of Corporate Strategy;*

- b. *Executive Vice President of Accounting and Asset Management;*
- c. *Executive Vice President of Transaction;*
- d. *Executive Vice President of Risk Management; dan*
- e. *Executive Vice President of Project Management Officen*[1].

